



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

# GAMBARAN UMUM SUARA PEMBARUAN

### 2.1. Profil Suara Pembaruan

Pada Mei 2010, BeritaSatu Media Holdings yang dulunya dikenal dengan sebutan Globe Media Group merupakan perusahaan di bidang media. Perusahaan ini merupakan bagian dari Lippo Group.

Gambar 2.1 Logo BeritaSatu



BeritaSatu memiliki beberapa media yang tergabung bersamanya yaitu Jakarta Globe, Investor Daily, The Strait Times, BeritaSatu.com dan Suara Pembaruan. *Suara Pembaruan* adalah sebuah media massa yang berbentuk surat

kabar yang berbasis di Jakarta. Suara pembaruan pertama kali terbit pada 27 April 1961 dengan nama Sinar Harapan yang dikelola oleh PT. Sinar Kasih. Namun, pada 1986, Sinar Harapan tercabut izinnnya oleh Pemerintah Orde Baru.

Saat itu, dunia surat kabar Indonesia terguncang. Pemimpin umum, HG Rorimpandey berusaha keras agar Sinar Harapan terus terbit. Setelah melewati berbagai cara yakni negosiasi dengan pihak pemerintah akhirnya Sinar Harapan terus terbit dengan penggantian nama yaitu Suara Pembaruan dengan nama penerbit baru, PT. Media Interaksi Utama, pada 4 Febuari 1987. Surat kabar ini terbit pada sore hari dengan slogan dan motto awal *Tiada Pembaruan Tanpa Pembaruan* menjadi *Memihak Kebenaran*. Konsep koran ini tidak jauh berbeda dengan koran sebelumnya.

**Gambar 2.2. Logo Sinar Harapan**



Setelah era reformasi, beberapa pihak di internal Suara Pembaruan keluar dan menerbitkan kembali Sinar Harapan , sehingga saat ini kedua koran ini yang pada dasarnya dari akar yang sama bersaing di pasar koran sore. Suara Pembaruan sendiri terbit setiap hari dengan edisi Minggu nya sudah diedarkan di pasar bersamaan dengan edisi Sabtu sore. Tidak seperti edisi hariannya yang penuh dengan berita berat seperti politik, ekonomi, hukum dan lain-lain, edisi Minggu Suara Pembaruan bercorak lebih santai dan *soft*.

Beritanya dikemas lebih ringan untuk menemani akhir pekan para pembacanya. Sejak tahun 2006, Suara Pembaruan memiliki kemitraan strategis dengan Globe Media Group, sebuah grup penerbit yang mengelola beberapa media cetak diantaranya koran bisnis [Investor Daily](#), [Majalah Investor](#), majalah [Globe Asia](#), dan koran berbahasa Inggris [The Jakarta Globe](#). Seperti halnya koran-koran *mainstream*, Suara Pembaruan terbit dalam versi cetak dan

versi online (www.suarapembaruan.com) dan versi e-paper (epaper.suarapembaruan.com).

Suara Pembaruan muncul dalam bentuk online sebenarnya pada 2001, akan tetapi, portal SP waktu itu, tampil dengan isi yang sama persis dengan edisi cetak.

Sekarang, arus informasi sudah terkoneksi dengan banyak gadget dan sosial media, karena itu portal SP harus berbenah. Portal SP juga harus menyediakan informasi yang bisa diakses dari bermacam-macam gadget dengan berbagai aplikasi. SP sebagai sebuah media massa, harus tampil secara multimedia, tidak lagi hanya menyediakan edisi cetak. Sebab, sangatlah tidak patut apabila sebuah media massa, tidak mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Atas dasar itulah maka, perlu dibentuk portal SP yang mampu memenuhi keinginan para pencari informasi. Portal SP ini, selain mampu menyajikan berita dan informasi terkini tanpa tenggat waktu, juga harus mampu menautkan pengakses dengan berbagai link (tautan) informasi dan social media yang ada di dunia Internet. Inilah yang dinamakan kebaruan *Suara Pembaruan*.

Peredaran Suara Pembaruan meliputi sekitar 85% di Jabodetabek dan 15% di kota-kota lain di Indonesia. Banyak kalangan menilai Suara Pembaruan adalah koran sore terbesar di Indonesia. Menurut Nielsen Media Research, profil pembaca Suara Pembaruan adalah pria (67%), usia 30-39 tahun (51%), usia 20-29 tahun (38%), SES A1, A2 (40%), white collar (56%), blue collar (25%), pendidikan SLTA (58%) dan universitas (25%).

### **2.1.2. Logo Perusahaan**

Logo Suara Pembaruan saat ini dengan tagline ‘Memihak Kebenaran’.



### **2.1.3 Visi dan Misi Suara Pembaruan**

#### **2.1.3.1 Visi Suara Pembaruan**

Suara Pembaruan yang mampu memenuhi keinginan para pencari informasi melalui bentuk apapun (online atau cetak) dengan memihak pada kebenaran.

#### **2.1.3.2 Misi Suara Pembaruan**

Misi Suara Pembaruan sampai saat ini adalah dengan menyajikan dan menyebarkan informasi bagi masyarakat. Misi ini dibuat karena perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Oleh sebab itu, SP menyajikan kanal cetak dan online.

### **2.1.4. Kanal Suara Pembaruan**

Kanal Suara Pembaruan terdiri dari Politik dan Hukum, Megapolitan, Nasional, Ekonomi dan Bisnis, Internasional, Olahraga, Hiburan, Gaya Hidup, dan Inovasi. Beberapa kanal memiliki kesamaan bagian yang membahas isu berbeda.

Politik dan Hukum membahas tentang keadaan politik yang terjadi saat ini yang terdiri dari Berita Terkini yang membahas tentang isu yang sedang terjadi, Suara Pembaca yang isinya tentang opini atau pendapat dari pembaca dan Tajuk Rencana. Kanal politik membahas kehidupan tokoh politik yang terjerat masalah atau tentang isu masalah negara, seperti contohnya kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok. Kanal Ekonomi dan Bisnis membahas nilai mata uang negara dan negara lain. Internasional membahas tentang masalah atau berita yang

terjadi di luar negeri. Olahraga membahas tentang dunia olahraga yakni sepak bola, bulu tangkis dll. Sedangkan gaya hidup dan inovasi lebih membahas tentang kehidupan lifestyle.

**Tabel 2.1. Kanal Suara Pembaruan**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Politik</b></li> <li>2. <b>Megapolitan</b></li> <li>3. <b>Nasional</b></li> <li>4. <b>Ekonomi dan Bisnis</b></li> <li>5. <b>Internasional</b></li> <li>6. <b>Olahraga</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Berita Terkini</b> Berisi tentang isu terkini yang sedang terjadi di kalangan masyarakat. Berita ini bersifat <i>running</i> atau berderetan dengan kasus yang sama. Lebih membahas perkembangan kasus yang dibahas.</li> <li>b. <b>Tajuk Rencana</b> Berisi tentang suatu pendapat dari redaksi Suara Pembaruan atas satu yang diangkat dengan persetujuan perusahaan media tersebut.</li> <li>c. <b>Suara Pembaca</b> Berisi tentang opini dari para pembaca yang membahas tema yang ditentukan oleh redaksi.</li> <li>d. <b>Berita utama lain</b> Berisi tentang berita lain yang tidak terikat dengan <i>headline</i> atau berita utama.</li> </ol>
<p><b>Hiburan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Film</b> Membahas tentang review film atau membahas tentang film yang sedang populer dikalangan masyarakat.</li> <li>b. <b>Budaya</b> Membahas tentang seputar kebudayaan Indonesia, biasanya membahas tentang seni atau tempat wisata.</li> <li>c. <b>Aktor dan Musik</b> Membahas tentang aktor atau penyanyi yang sedang naik daun dan menjadi pembicaraan</li> </ol>

	hangat di masyarakat.
<b>Gaya Hidup</b>	<p>a. <b>Penampilan</b> Membahas tentang kostum atau penampilan tokoh publik yang terkenal dan membahas brand terbaru.</p> <p>b. <b>Life Style</b> Membahas kehidupan atau wisata kuliner</p>

### 2.1.5. Susunan BERITASATU Media Holdings

#### **BERITASATU MEDIA HOLDINGS**

<b>Presiden Direktur:</b>	Theo L Sambuaga
<b>Chief Executive Officer:</b>	Sachin Gopalan
<b>Editor at Large:</b>	John Riady
<b>Direktur Keuangan dan Umum:</b>	Lukman Djaja
<b>Pemimpin Redaksi:</b>	Primus Dorimulu
<b>Pemimpin Redaktur:</b>	Noinsen Rumapea
<b>Asisten Pemimpin Redaktur:</b>	Agustinus Lesek
<b>Redaktur Pelaksana:</b>	Aditya L Djono Dwi Argo Santosa Anselmus Bata
<b>Asisten Redaktur Pelaksana:</b>	Asni Ovier Dengen Paluin
<b>Redaktur:</b>	Marthin Brahmanto Merdhy Pasaribu Unggul Wirawan Bernadus Wijayaka Marselius Rombe Baan Surya Lesmana Alexander Madji

	<p>Irawati D. Astuti  Gatot Eko Cahyono  Yuliantino Situmorang  Mansyur Barus</p>
<b>Asisten Redaktur:</b>	<p>Willy Masaharu  Heri S Soba  Jeanny Aipassa  Steven S. Musa  Sumedi Tjahja Purnama  Jeis Montesori  Kurniadi  Elvira Anna S</p>
<b>Staf Redaksi:</b>	<p>Miko Napitupulu  Robertus Wardhy  Novianti Setuningsih  Erwin C. Sihombing  Carlos KY Paath  Yeremia Sukoyo  Anatasia Wienanti  Edi Hardum  Lona Olavia  Yohanes D. Sirait  Gardi Gazarin  Hotman Siregar  Fana F. Suparman  Deti Mega Purnamasari  Dina Manafe  Ari Supriyanti Rikin  Natasia Christy Wahyuni  Haikal Pasya  Hendro Situmorang  Carlos Roy Fajarta Barus  Ruht Semiono  Yumeldasari Chaniago</p>

	<p>Joanito de Saojoao          Barthel B. Usin (Palangkaraya)          Dewi Gustiana (Tangerang)          Bangun Lubis (Palembang)          Fanny Waworundeng (Manado)          I Nyoman Mardika (Denpasar)          Radesman Saragih (Jambi)          Arnold H Sianturi (Medan)          Bangun Paruhuman Lubis (Palembang)          Radesman Saragih (Jambi)          Stefy Thenu (Semarang)          Usmin (Bengkulu)          Margaretha Feybe Lumanauw (Manado)          Sahat Oloan Saragih (Pontianak)          Muhammad Hamzah (Banda Aceh)          M. Kiblat Said (Makassar)          Laurensius Dami (Serang)          Henry Sitingjak (Medan)          Fuska Sani Evani (Yogyakarta)          Adi Marsiela (Bandung)          Robert Vanwi Subiyat (Jayapura)          Arnold Sianturi (Medan)          Vonny Litamahuputty (Ambon)          Inron Rosyid (Solo)          Yos Kelen (Kupang)          John Lory (Palu)          Noverisman Subing (Bandar Lampung)          Teguh L Rachmadi (Surabaya)          Aries Sudiono (Malang)          Ignatius Herjanjam (Bogor)          Hariani (Depok)          Mikael Niman (Bekasi)</p>
<b>Sekretariat Redaksi:</b>	Rully Satriadi
<b>Kepala Produksi:</b>	M. Zainuri

Koordinator Tata Letak	Robert Prihatin
Koordinator Grafis	Antonius Budi Nurcahyo

Setiap divisi dalam Suara Pembaruan memiliki tanggung jawabnya masing-masing. Selama bekerja, penulis selalu berhubungan dengan beberapa divisi untuk membantu terbuatnya berita dalam media cetak dan media *online*.

Divisi di atas memiliki tanggung jawab dan kerja masing-masing. Penulis bekerja sebagai reporter yang diketuai oleh redaktur. Redaktur dikepalai oleh Redaksi Pelaksana. Berikut beberapa divisi dengan tanggung jawabnya masing-masing, yaitu:

1. Pemerintah Redaksi : Pemerintah redaksi bertugas terhadap isi redaksi penerbitan. Bagian ini bertanggung jawab terhadap semua berita yang ditayangkan, serta bertanggung jawab terhadap kesalahan yang terjadi jikalau berita tidak relevan. Pemerintah redaksi biasanya memimpin rapat dan menentukan isi berita yang layak untuk diterbitkan.
2. Redaktur Pelaksana : Redaktur pelaksana bertanggung jawab terhadap pekerjaan redaktur dalam membuat berita di setiap divisi/rubik masing-masing. Divisi ini juga mengatur alur pembuatan naskah dari para redaktur dalam sistem pengaturan berita.
3. Redaktur : Redaktur bertugas sebagai pemeriksa/editor dan menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia dan kaidah jurnalistik. Divisi ini juga membuat perencanaan penulisan yang akan diberikan kepada reporter saat membuat berita.

4. Reporter : Reporter bertugas untuk mencari berita yang sudah ditugaskan oleh redaktur dan mengemasnya menjadi satu berita melalui data yang didapat (hasil wawancara dan observasi).
5. Kepala Produksi : Kepala Produksi bertanggung jawab terhadap kegiatan produksi dan memenuhi target perusahaan. Kegiatan produksi meliputi acara suatu program berita yang ditayangkan melalui TV. Kepala produksi bertanggung jawab atas hasil kegiatan produksi baik sebelum atau selama program berlangsung.

#### **2.1.6. Struktur Organisasi Perusahaan Suara Pembaruan**

**Penulis di sini**



### **2.1.7. Lokasi Suara Pembaruan**

Lokasi Suara Pembaruan berada di Gedung Berita Satu Plaza, tepatnya di lantai 11. Gedung ini beralamat di Jalan Jendral Gatot Subroto, kav. 35-36. Di lantai 11 ini, juga terdapat beberapa media holding BeritaSatu selain Suara Pembaruan.

### **2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait**

Dalam bekerja di Suara Pembaruan, divisi yang ditempatkan penulis melakukan kerja magang adalah sebagai reporter dalam divisi Megapolitan. Divisi ini berfokus pada peliputan berita yang mengangkat tentang isu yang sedang terjadi di sekitar masyarakat dalam lingkup Jakarta, seperti masalah demo, bencana alam, dan kriminalitas. Hal ini yang membedakan setiap berita dalam setiap divisi berbeda-beda. Suara Pembaruan sendiri memiliki beberapa divisi antara lain divisi politik dan hukum, divisi nasional, divisi ekonomi dan bisnis, divisi internasional, divisi olahraga, divisi hiburan, divisi kiprah, divisi gaya hidup, divisi inovasi dan divisi megapolitan.

Hasil peliputan berita yang ditulis penulis akan diberikan ke redaktur dan ditayangkan jika berita sesuai dengan kemauan redaktur tersebut. Dalam divisi megapolitan terdapat satu redaktur yang dikepalai oleh Bernadus Wijayaka.

Penulisan berita akan ditayangkan setiap hari karena Suara Pembaruan merupakan Surat Kabar Harian yang diedarkan pada sore hari. Berita yang ditulis oleh penulis tidak selalu tayang setiap hari karena rubrik yang terbatas dan hanya berita yang paling menarik saja yang akan ditampilkan atau ditayangkan. Berita yang paling menarik memiliki kriteria sendiri seperti berita yang saat itu sedang terjadi, misalnya demo Ahok yang terjadi pada 4 November 2016 kemarin.

Selain tayang di Suara Pembaruan, tulisan penulis juga akan ditayangkan ke BeritaSatu.com yang juga merupakan media massa online yang bekerja sama dengan Suara Pembaruan.